



PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Elvia Izza¹, Rahmanelli², Nofrion²
Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: elviaizza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Dalam pengambilan sampel responden digunakan teknik *Random Sampling*. Alat pengumpul data adalah angket dan data diolah dengan menggunakan formula persentase. Hasil penelitian meliputi: 1) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi mengenai pemahaman guru terhadap peserta didik baik (73,9%), 2) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran baik (71,6%), dan 3) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya baik (68,4%).

Kata kunci : Persepsi, Kompetensi Pedagogik, Guru Geografi

Abstract

This study aims to analyze students' perceptions about the pedagogic competence of geography teachers in SMA Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat Regency. This research type is Descriptive research. In the sampling of respondents used technique Random Sampling. Data collection tool is questionnaire and data is processed by using formula percentage. The result of the research are : 1) the students' perception about pedagogic competence of geography teacher about the teacher's understanding to the students (73,9%), 2) student perception about pedagogic competence of geography teacher about utilization of good learning technology (71,6%), and 3) Student perceptions about the pedagogical competence of geography teachers on the development of learners to actualize the various potentials it has either (68.4%).

Keywords: Perception, Pedagogic Competency, Geography Teacher

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang akan wisuda Mei 2018

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan Pembimbing I Dra. Rahmanelli, M.Pd dan Pembimbing II Nofrion S.Pd. M.Pd

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya standar kompetensi, agar guru dapat menjalankan tugasnya secara profesional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan : kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru salah satunya kompetensi pedagogik. Menurut Mulyasa (2003: 75) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perencanaan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar, (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat masih ada yang belum memahami sepenuhnya mengenai kompetensi pedagogik, sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kurang sangat baik. Hal ini mengakibatkan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran geografi sangat rendah sehingga tujuan dari pembelajaran geografi tidak dapat tercapai dengan baik.

Dengan cara guru melaksanakan pembelajaran kurang sangat baik menimbulkan persepsi siswa tentang gurunya, dimana persepsi adalah suatu proses menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang datang dari lingkungan. Milton dalam Walgito (2002:12).

Persepsi peserta didik tentang guru yang sama dapat berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Walgito (2002:101) mengemukakan faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu : (a) objek yang dipersepsi, (b) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, (c) perhatian.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru Geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dilihat dari pemahaman guru terhadap peserta didik,

pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pengembangan peserta untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Usman (1993:83) pemahaman guru terhadap peserta didik adalah kemampuan guru untuk mengetahui dan memahami latar belakang pribadi peserta didik, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi peserta didik serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat. Sedikitnya terdapat empat indikator guru dalam memahami peserta didik, yaitu 1) tingkat kecerdasan adalah tingkat kemampuan pribadi untuk memahami, melakukan inovasi, dan memberikan solusi terhadap berbagai situasi, 2) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau proses timbulnya ide baru, 3) kondisi fisik adalah bagian tubuh manusia keseluruhan yang dapat diinderakan oleh mata serta dapat diuraikan dengan kalimat/terdefinisi, 4) pertumbuhan dan perkembangan siswa adalah proses penambahan ukuran, bentuk serta volume yang diiringi dengan proses menuju kedewasaan.

Menurut Uno Hamzah (2011: 10) pemanfaatan teknologi pembelajaran adalah suatu penggunaan/pengaplikasian bidang ilmu pendidikan yang bertujuan untuk memecahkan masalah pendidikan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Adapun pemanfaatan teknologi pembelajaran

tersebut seperti 1) sumber-sumber *internet/online* adalah sumber yang berupa informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, seni dan data, 2) media-media *online* adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, 3) artikel, jurnal, dan koran adalah suatu tulisan yang berisikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya dalam bentuk media cetak, serta 4) Komputer /laptop adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan dimana komputer itu sendiri merupakan perangkat elektronik yang terdiri dari beberapa komponen yang saling bekerja sama membentuk sebuah sistem kerja yang dapat menjalankan pekerjaan secara otomatis berdasarkan urutan instruksi ataupun program yang diberikan kepadanya sehingga dapat menghasilkan suatu informasi berdasarkan program dan data yang ada.

Menurut Tidjan (2000:101) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya adalah suatu rangkaian untuk perubahan prosesif peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Terdapat tiga kegiatan yang harus dilaksanakan guru dalam pengembangan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat siswa yaitu

1) pengayaan adalah suatu bentuk pengajaran yang khusus diberikan kepada murid-murid yang sangat cepat dalam belajar, 2) remedial adalah bentuk khusus dari pengajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang murid yang mengalami kesulitan belajar, dan 3) bimbingan dan konseling pendidikan adalah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing terhadap individu yang mengalami program, agar si terbimbing mempunyai kemampuan untuk memecahkan problemnya sendiri dan akhirnya dapat mencapai kebahagiaan hidupnya, baik membahagiakan dalam kehidupan individu maupun sosial.

Dari penjelasan masalah penelitian di atas diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menelusuri lebih lanjut mengenai penelitian kompetensi pedagogik, terutama pada daerah dan waktu yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari pemahaman guru terhadap peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Penelitian

dilakukan pada bulan Januari 2018 di Jalan Kampung Juar, Jorong Ranah Salido, Kenagarian Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS yang belajar mata pelajaran geografi dari kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tahun pelajaran 2017/2018 yaitu sebanyak 420 orang.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*, dengan jumlah sampel 166 siswa. Agar lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	X IPS2	42
2	X IPS5	40
3	XI IPS4	42
4	XII IPS3	41
Jumlah Sampel		166

Sumber : Pengolahan Data Primer 2018

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data dengan menggunakan formula persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman guru terhadap peserta didik

Menurut Benjamin S. Blomm dalam Sudijono (2011:50) pemahaman guru terhadap peserta didik merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan ingat. Dengan kata

lain, mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang guru dikatakan memahami peserta didik apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengenai pemahaman guru terhadap peserta didik.

Tabel 2. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Mengenai Pemahaman Guru Terhadap Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor total	%
		SL		S		KK		JR		TP			
		F	%	f	%	f	%	F	%	F	%		
1	Guru memberikan perlakuan yang sama terhadap siswa yang berkemampuan rendah dan yang berkemampuan tinggi	55	38,2	40	27,8	17	11,8	18	12,5	14	9,7	536	100
2	Guru membagi siswa yang pandai dan yang kurang pandai secara merata dalam membentuk kelompok belajar	60	41,7	19	13,2	10	6,9	16	11,1	39	27,1	477	100
3	Guru memahami kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa	67	46,6	36	25,0	15	10,4	12	8,3	14	9,7	562	100
4	Guru mengembangkan kreativitas siswa dengan memberikan kesempatan berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah dalam proses pembelajaran	65	45,1	35	24,3	20	13,9	20	13,9	4	2,8	569	100
5	Guru meningkatkan kreativitas siswa dengan cara memberikan tugas membuat mading yang berkaitan dengan geografi	70	48,6	26	18,0	24	16,7	22	15,3	2	1,4	572	100
6	Guru membantu siswa yang kondisi penglihatannya kurang sehat dengan cara mengatur posisi tempat duduknya	50	34,7	54	37,5	15	10,4	13	9,0	12	8,4	549	100
7	Guru lebih sabar dan toleransi terhadap siswa yang memiliki kelainan fisik	45	31,3	30	20,8	28	19,5	11	7,6	30	20,8	481	100
8	Guru meningkatkan pertumbuhan kognitif siswa dengan menggunakan banyak variasi dalam metode pembelajaran	59	40,9	51	35,5	15	10,4	14	9,7	5	3,5	577	100
9	Guru meningkatkan perkembangan kognitif siswa dengan melakukan pembelajaran di luar kelas	30	20,8	35	24,3	45	31,3	10	6,9	24	16,7	469	100
Jumlah											4792		
Persentase												73,9%	

Sumber : Pengolahan Data Primer , 2018

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi mengenai pemahaman guru terhadap peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 73,9%. Indikator tertinggi adalah guru meningkatkan pertumbuhan kognitif siswa dengan

menggunakan banyak variasi dalam metode pembelajaran dengan skor 577, sedangkan indikator terendah adalah guru meningkatkan perkembangan kognitif siswa dengan melakukan pembelajaran di luar kelas dengan skor 469.

2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Menurut Degeng (2001:10), menyatakan faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satu diantaranya adalah

penggunaan atau pemanfaatan teknologi di dalam pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Tabel 3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Mengenai Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif jawaban										Skor total	%
		SL		S		KK		JR		TP			
		F	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Guru memberitahukan kepada siswa situs internet untuk mencari sumber belajar tambahan	50	34,7	41	28,5	19	13,2	10	6,9	24	16,7	515	100
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber-sumber internet/online yang lebih up to date	45	31,3	48	33,3	17	11,8	15	10,4	19	13,2	517	100
3	Guru dan siswa menggunakan internet saat proses pembelajaran berlangsung	30	20,8	29	20,1	21	14,7	28	19,4	36	25,0	421	100
4	Guru menerima tugas siswa melalui email	50	34,7	28	19,4	18	12,5	20	14,0	28	19,4	484	100
5	Guru membuat group diskusi belajar melalui whatsapp	70	48,6	34	23,6	25	17,4	8	5,5	7	4,9	584	100
6	Guru menggunakan google earth dalam proses pembelajaran	40	27,7	26	18,1	10	6,9	24	16,7	44	30,6	426	100
7	Guru menggunakan blog yang berkaitan dengan materi pembelajaran geografi yang dapat diakses oleh siswa	49	34,1	36	25,0	20	13,9	20	13,9	19	13,1	489	100
8	Guru memanfaatkan artikel/jurnal/koran yang berkaitan dengan materi pembelajaran geografi untuk memperluas wawasan siswa	44	30,6	70	48,6	16	11,1	10	6,9	4	2,8	572	100
9	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari artikel/jurnal/koran yang berkaitan dengan materi pembelajaran	85	59,0	37	25,7	20	13,9	2	1,4	0	0,0	637	100
10	Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan komputer/leptop dan infocus	53	36,8	44	30,6	19	13,2	16	11,1	12	8,3	542	100
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi belajar dengan menggunakan komputer/leptop dan infocus di depan kelas	47	32,6	35	24,3	15	10,4	22	15,3	25	17,4	489	100
12	Guru memperbolehkan siswa menggunakan komputer/leptop dalam proses pembelajaran berlangsung	54	37,5	23	16,0	34	23,6	19	13,2	14	9,7	516	100
Jumlah											6192		
Persentase												71,6%	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2018

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase 71,6%.

Indikator tertinggi adalah guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari artikel / jurnal / koran yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan skor 637 sedangkan indikator terendah adalah

guru dan siswa menggunakan internet saat proses pembelajaran berlangsung dengan skor 421.

3. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Menurut Sukmadinata (2007:159), pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya merupakan suatu usaha untuk

mengembangkan kemampuan yang masih terkandung di dalam diri peserta didik yang diperoleh secara hereditas (pembawaan).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tabel 4. Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Mengenai Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya

No	Pernyataan	Alternatif jawaban										Skor total	%
		SL		S		KK		JR		IP			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Guru memberikan remedial kepada siswa yang nilainya di bawah KKM	48	33,3	39	27,0	22	15,3	10	7,0	25	17,4	507	100
2	Guru membahas soal remedial secara bersama dengan siswa	40	27,8	45	31,2	21	14,6	27	18,8	11	7,6	508	100
3	Guru memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya telah memenuhi KKM	45	31,2	31	21,5	23	16,0	25	17,3	20	13,9	488	100
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang cepat dalam belajar untuk membimbing siswa yang belum mencapai KKM	49	34,0	40	27,8	15	10,4	10	7,0	30	20,8	500	100
5	Guru memotivasi siswa yang cemerlang untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya dengan memberikan penghargaan	40	27,8	25	17,4	20	13,8	19	13,2	40	27,8	438	100
6	Guru menyalurkan bimbingan dan konseling secara berkala	56	38,9	19	13,2	29	20,1	30	20,8	10	7,0	513	100
7	Guru memberikan bimbingan secara individu kepada siswa apabila mendapat kendala dalam belajar	45	31,2	30	20,8	21	14,6	24	16,7	24	16,7	480	100
8	Bimbingan yang diberikan oleh guru dapat menambah pemahaman siswa tentang pembelajaran geografi	48	33,3	35	24,3	28	19,4	23	16,0	10	7,0	520	100
9	Guru menyediakan waktu untuk siswa berkonsultasi	40	27,8	33	22,9	26	18,0	21	14,6	24	16,7	476	100
Jumlah											4430		
Persentase												68,4%	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2018

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang

kompetensi pedagogik guru geografi mengenai pengembangan peserta

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berada pada kategori baik dengan persentase 68,4%. Indikator tertinggi adalah bimbingan yang diberikan oleh guru dapat menambah pemahaman siswa tentang pembelajaran geografi dengan skor 520 sedangkan indikator terendah adalah guru memotivasi siswa yang

cemerlang untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya dengan memberikan penghargaan dengan skor 438.

Hasil pengolahan data dari 3 subvariabel pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

No	Subvariabel	Persentase (%)
1	Pemahaman guru terhadap peserta didik	73,9
2	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	71,6
3	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	68,4
Jumlah		213,9
Rata-rata		71,3

Sumber : Pengolahan Data Primer 2018

Dari tabel 5, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, mengenai pemahaman guru terhadap peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya termasuk baik dengan persentase 71,3%. Subvariabel tertinggi adalah pemahaman guru terhadap peserta didik dengan persentase 73,9% sedangkan subvariabel terendah adalah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

potensi yang dimilikinya dengan persentase 68,4%.

PENUTUP

Kesimpulan

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengenai pemahaman guru terhadap peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 73,9%

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase 71,6%

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berada pada kategori baik dengan persentase 68,4%

Dari ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dilihat dari pemahaman guru terhadap peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya termasuk baik dengan persentase 71,3%.

Saran

- a. Kepada siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat diharapkan bersikap positif terhadap guru sehingga dapat memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran Geografi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- b. Disarankan kepada para guru geografi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat hendaknya lebih memahami lagi dan memperbaiki kekurangannya mengenai

pemahaman guru terhadap peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, karena masih dalam kategori baik.

- c. Kepada kepala sekolah, agar lebih memberikan penataran dan pengarahan kepada guru-guru terutama pada guru geografi agar dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan peraturan pemerintah terlebih pada kompetensi pedagogik karena ini menyangkut pengelolaan pembelajaran
- d. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan agar dapat melakukan survey lanjutan mengenai kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru, sehingga dengan demikian dapat menghasilkan tenaga-tenaga yang profesional dibidangnya masing-masingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Degeng. 2001. *Teori Belajar dan Starategi Pembelajaran*. Surabaya : Citra Raya
- E.Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Tidjan,dkk. 2000. *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Uno Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Mohammad User dan Setiawati, Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Walgito Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset